

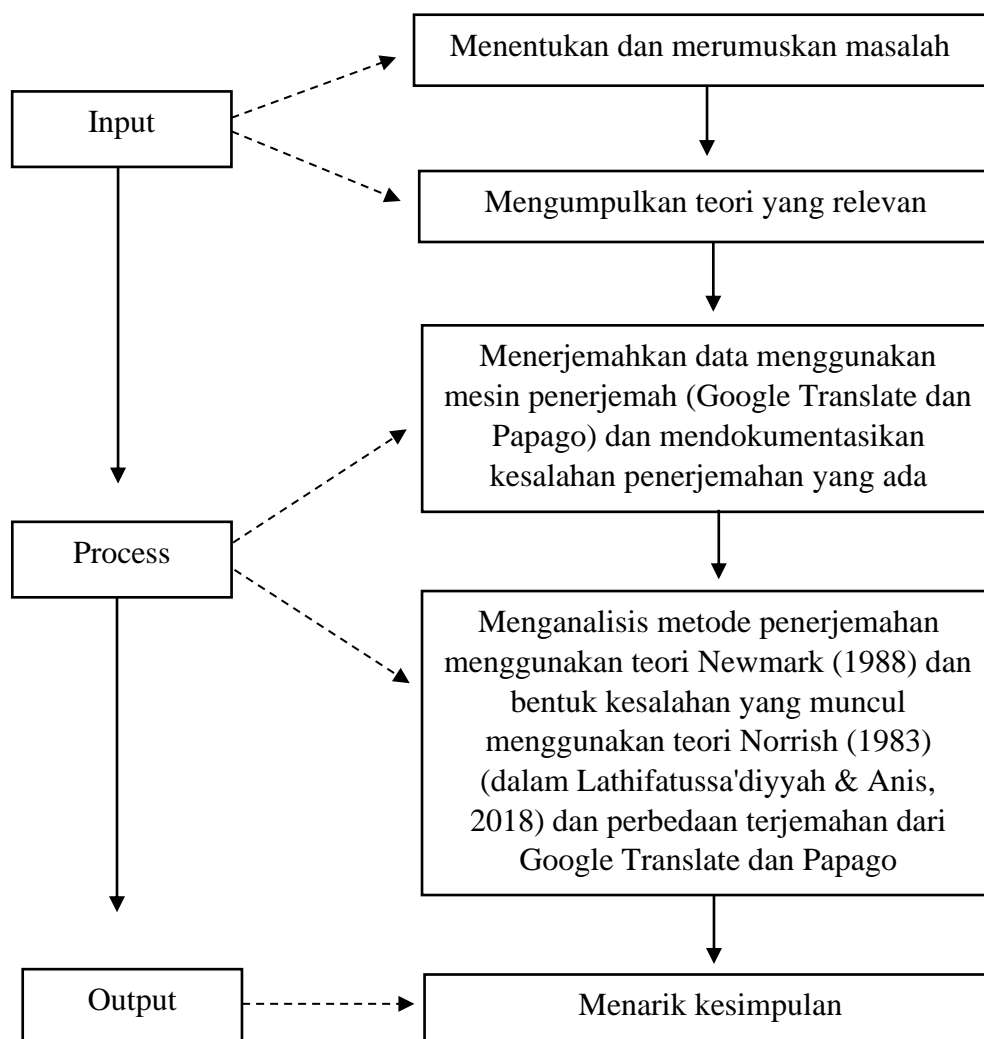
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang apa saja yang akan digunakan dalam penelitian, seperti desain penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada Bab 1. Bab ini juga membahas mengenai rencana alur kegiatan pada penelitian ini.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah salah satu bagian dari metodologi penelitian. Alsa (2003) (dalam Siyoto & Sodik, 2015) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan sebuah strategi guna mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan serta memiliki peran dalam seluruh proses penelitian untuk menuntun penulis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi komparatif. Menurut Mantra (2004) (dalam Siyoto & Sodik, 2015) metode kualitatif menghasilkan data deskriptif yang terdiri dari kata-kata atau lisan dari komunitas dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu, metode kualitatif lebih menekankan dalam aspek pemahaman secara mendalam terhadap masalah dibandingkan dengan melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Siyoto & Sodik, 2015).

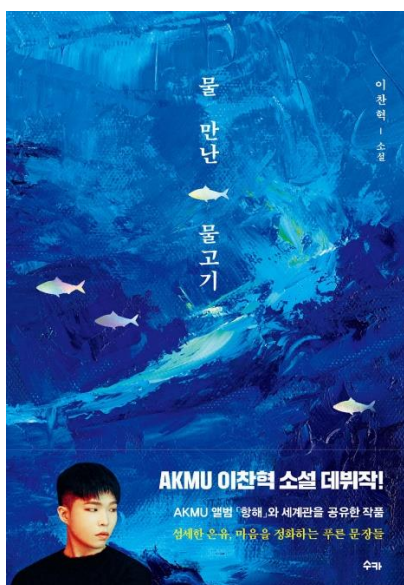


Gambar 3.1 Desain Penelitian

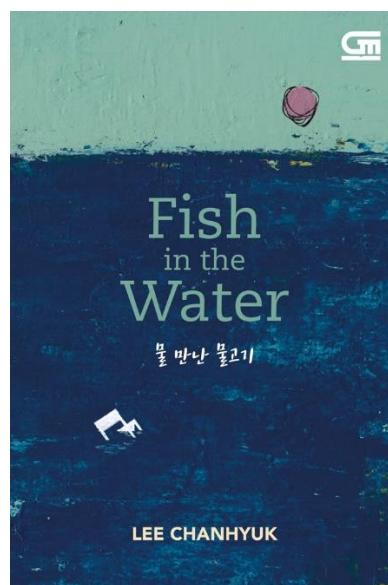
### 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Moleong (2007) (dalam Siyoto & Sodik, 2015) mengemukakan bahwa sumber data penelitian kualitatif itu berupa tulisan atau kata-kata lisan yang diteliti oleh penulis dan benda-benda yang dicermati sampai detail supaya penulis dapat menangkap makna yang tersembunyi atau tersirat dalam dokumen atau bendanya. Penelitian ini mengambil data dari novel bahasa Korea yang berjudul *Fish in The Water* karya Lee Chan Hyuk. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat dari novel *Fish in The Water* yang mengalami kesalahan penerjemahan saat dialihbahasakan menggunakan mesin penerjemah (Google Translate dan

Papago). Novel ini pertama kali diterbitkan pada 26 September 2019 oleh Dasan Readers One (다산 리더스 원), sedangkan novel terjemahan bahasa Indonesianya diterbitkan pada 9 Februari 2021 oleh Gramedia. Novel ini memiliki 14 bab yang disajikan oleh Lee Chan Hyuk untuk menceritakan tentang musik serta topik filosofis dan pemikiran sudut pandang seninya sendiri, makna cinta, dan hal berharga yang singgah di kehidupan. Kisah dalam novel ini juga berkesinambungan dengan album Lee Chan Hyuk yang berjudul “Sailing”.



Gambar 3.2 Cover Novel 물 만난 물고기



Gambar 3.3 Cover Novel Fish in the Water

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan simak catat dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik dokumentasi yakni teknik pengumpulan data penelitian dari beberapa dokumen berisi informasi yang berupa dokumen tertulis dan dokumen terekam (Rahmadi, 2011). Data penelitian ini diambil dari hasil terjemahan Google Translate dan Papago yang memiliki kesalahan penerjemahan, sedangkan sumber datanya diambil dari karya sastra yakni novel berjudul *Fish in The Water*. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data penelitian:

- 1) Menerjemahkan kalimat

Mengumpulkan kalimat-kalimat bahasa Korea dalam novel *Fish in The Water* yang akan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menggunakan Google Translate dan Papago. Pada kegiatan ini penulis menjadi pengamat atau penyimak dari hasil terjemahan Google Translate dan Papago mengenai kalimat bahasa Korea dalam novel yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

#### 2) Mendokumentasikan hasil terjemahan

Penulis mengambil dokumentasi hasil terjemahan Google Translate dan Papago sambil mengamati hasil terjemahannya. Dokumentasi pada penelitian ini berupa tangkapan layar dari halaman Google Translate dan Papago yang berisi kalimat dalam novel terjemahan.

#### 3) Mencatat kesalahan yang muncul

Setelah kalimat-kalimat tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Korea menggunakan Google Translate dan Papago, penulis membandingkan hasil terjemahannya dengan novel terjemahan *Fish in the Water* terlebih dahulu, kemudian mencatat kesalahan-kesalahan yang muncul dari hasil terjemahan yang dihasilkan oleh kedua mesin penerjemah tersebut.

#### 4) Membandingkan hasil terjemahan Google Translate dan Papaago

Setelah menganalisis kesalahan yang muncul, hasil terjemahan Google Translate dibandingkan dengan hasil terjemahan Papago, kemudian penulis mengamati mesin penerjemah mana yang menghasilkan kesalahan penerjemahan yang paling sering di antara Google Translate dan Papago.

### 3.4 Analisis Data

Setelah semua data pada penelitian ini terkumpul, selanjutnya penulis menganalisis data-data tersebut dengan mengikuti tiga alur analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Saleh, 2017) yakni reduksi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan. Berikut ini merupakan beberapa tahap analisis dalam penelitian ini.

#### 1) Reduksi data

Reduksi data merupakan tahapan bagi penulis dalam merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, juga mencari pola dan temanya.

Setelah direduksi, data tersebut akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data berikutnya.

Karena pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, penulis menandai kesalahan penerjemahan pada hasil terjemahan Google Translate dan Papago kemudian mengelompokkan kesalahan penerjemahan yang muncul ke dalam bentuk tabel dengan mengelompokkan kalimat berdasarkan jenis kesalahan penerjemahannya supaya dapat fokus pada jenis kesalahan tertentu.

**Tabel 3.1 Reduksi Data Google Translate**

No	Hlm.	Teks BSu	Teks BSa	Metode Penerjemahan	Kesalahan Penerjemahan
1	10	곶가에 넘치는 바다.	Laut meluap di telingaku.	Harfiah	-

**Tabel 3.2 Reduksi Data Papago**

No	Hlm.	Teks BSu	Teks BSa	Metode Penerjemahan	Kesalahan Penerjemahan
1	10	곶가에 넘치는 바다.	<u>Laut di telinga.</u>	Harfiah	Penghilangan

## 2) Penyajian data

Langkah berikutnya setelah mereduksi data ialah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman (dalam Saleh, 2017), penyajian data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan agar dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan rencana berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selain teks yang bersifat naratif, Miles dan Huberman menyarankan penyajian data dengan menggunakan display data.

Setelah seluruh data penelitian dikategorikan berdasarkan kesalahan penerjemahannya, data penelitian diuraikan secara tertulis yang berupa teks singkat

besifat naratif yang berisi penjelasan dari kesalahan penerjemahan yang muncul. Adapun contoh teks singkat yang disajikan sebagai berikut.

TSu : 귓가에 넘치는 바다. (hlm. 10)

TSa (NT) : Laut memenuhi telinga

TSa (PG) : Laut di telinga.

TSa (GT) : Laut meluap di telingaku.

Kesalahan penerjemahan yang muncul pada hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Papago ialah jenis penghilangan (*omission*). Kata ‘넘치는’ yang artinya ‘yang meluap’ tidak diterjemahkan dan dihilangkan sehingga menimbulkan ketidakjelasan pada hasil terjemahannya dan pesan yang terkandung dalam teks bahasa sumber tidak tersampaikan sepenuhnya.

Keterangan:

TSa (NT): Teks bahasa sasaran dari novel terjemahan

TSa (GT): Teks bahasa sasaran yang dihasilkan Google Translate

TSa (PG): Teks bahasa sasaran yang dihasilkan Papago

### 3) Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam menganalisis data ialah menarik kesimpulan dan verifikasi. Miles dan Huberman (dalam Saleh, 2017) mengemukakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara dan akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun kesimpulan dapat dikatakan kredibel, jika kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung dengan bukti kuat yang valid dan konsisten ketika pengumpulan data kembali dilakukan oleh penulis. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang belum pernah ada yang dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang masih remang-remang dan setelah diteliti menjadi jelas.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk uji kredibilitas data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data yang berperan sebagai pembanding terhadap data tersebut (Saleh, 2017). Dalam pengujian kredibilitas data, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber sebagai teknik keabsahan data. Triangulasi sumber dilakukan

Intan Nurhidayah, 2023

**ANALISIS KESALAHAN PENERJEMAHAN NOVEL FISH IN THE WATER MELALUI GOOGLE TRANSLATE DAN PAPAGO: STUDI KOMPARATIF**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dimana sumber yang dimaksud ialah pihak yang terkait dengan fokus penelitian.